

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SDN PURWOSOYO 01 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Aprilia Isti Wardani
NIM : 1401409180
Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik. Pada Praktik Pengalaman lapangan 2 ini penulis mendapat SD latihan yaitu SDN Purwosoyo 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN Purwosoyo 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, Ketua Pusat PPL.
3. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Dosen Koordinator PPL PGSD FIP UNNES di SDN Purwosoyo 01 Semarang.
4. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL PGSD FIP UNNES di SDN Purwosoyo 01 Semarang.
5. Sofiyah, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Purwosoyo 01 Semarang.
6. Pudentiana Suami, Ama.Pd, Koordinator Guru Pamong SDN Purwosoyo 01 Semarang.
7. Seluruh bapak ibu guru, karyawan dan keluarga besar SDN Purwosoyo 01 Semarang.
8. Seluruh mahasiswa praktikan SDN Purwosoyo yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
9. Orang tua dan semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Tujuan	1
C.Manfaat	2
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI	
A.Pengertian PPL	4
B.Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Tugas Guru Praktikan.....	5
D. Pengertian Belajar dan Mengajar	5
E.Pengertian Kurikulum dan Silabus	6
F.Kompetensi Guru	6
G.Pembelajaran Inovatif	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat PPL.....	12
BAB IV REFLEKSI	14
BAB V PENUTUP	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran II Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran III Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Universitas yang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

Guna meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran, salah satu upaya yang dilakukan bidang pendidikan adalah kegiatan PPL. Kegiatan Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan dari semua jurusan yang ada di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan teori- teori dan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat menimba ilmu selama terjun langsung di lapangan yang dapat dijadikan bekal mengajar kelak ketika menjadi guru.

Dalam laporan PPL ini, penulis melaporkan pengalaman – pengalaman yang telah penulis alami selama praktek pengalaman lapangan (PPL) khususnya PPL 2 di SDN Purwoyoso 01 Semarang. Laporan ini mencakup kegiatan penulis baik perencanaan mengajar, pelaksanaan mengajar, pembimbingan mengajar, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan PPL serta refleksi diri.

B. Tujuan

1. Memberikan wawasan bagi mahasiswa atau orang lain mengenai praktek pengalaman lapangan (PPL).
2. Sebagai salah satu pemenuhan tugas perkuliahan dalam mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang penulis ambil dalam semester 7.
3. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa selama PPL 2.

4. Membentuk kepribadian, kompetensi sosial, pedagogik, dan profesional mahasiswa selama PPL 2.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional maupun personal.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi sosial, pedagogik, profesional, dan kepribadian setelah mengikuti program PPL 2.
- e. Memberikan wawasan atau gambaran pelaksanaan kegiatan PPL 2 kepada adik – adik kelas yang belum melaksanakan PPL 2.
- f. Sebagai latihan dan persiapan bagi mahasiswa jurusan kependidikan selama terjun langsung di lapangan yang berguna untuk tugas profesional sebagai guru

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

TINJAUAN/ LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan peraturan Rektor UNNES yaitu bapak Sudijono Sastroatmojo yang tercantum dalam buku pedoman PPL UNNES periode tahun 2010/2011 menyatakan bahwa kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL UNNES

Beberapa peraturan rektor tentang pedoman PPL diantaranya yaitu :

1. Undang – undang ;
 - a. No.20 th. 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.
 - b. No. 14 th. 2005 tentang guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah ;
 - a. No. 17 th. 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Th. 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden ;
 - a. No. 271 th. 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M th. 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No.132/M th. 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang statuta Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 235/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
6. Keputusan Rektor ;

- a. No. 46/U/2001 tentang Jurusan dan Progran Studi di Lingkungan fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. No.22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang .

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan dalam observasi dan orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
- i. membantu mengisi administrasi di sekolah latihan.

D. Pengertian Belajar dan Mengajar

Menurut Gagne dalam Anni Tri dkk (2006:4) belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.

Menurut Oemar Hamalik (2008:44-52) beberapa pengertian mengajar yaitu: (1) mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. (2) mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. (3) mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. (4) mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid. (5) mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan

masyarakat. (6) Mengajar adalah suatu proses untuk membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

E. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

F. Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantupengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standarkompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep – konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar. Cakupan kompetensi sosial meliputi: a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b) memberikan konstributerhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat, c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional,

nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan / sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur - unsurnya.

G. Pembelajaran Inovatif

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) para guru diharapkan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran inovatif, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dengan dunia mereka (Direktorat SLTP,2002).

2. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada aktivitas belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik. Menurut Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a) adanya kontak langsung, (b) sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c) adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

Macam-macam pembelajaran ini yaitu sebagai berikut:

a. Examples Non-examples

Yaitu pembelajaran dengan memberikan contoh kepada siswa, yang kemudian siswa mendiskusikan materi dengan kelompoknya sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.

b. NHT (*Number Head Together*)

Yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan nomor kepala kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok siswa berdiskusi, kemudian mendemonstrasikan hasil diskusi berdasarkan nomor yang guru panggil. Kegiatan akhir siswa dan guru menyimpulkan.

c. Mind Mapping

Yaitu pembelajaran yang diawali dengan guru membuat konsep yang akan ditanggapi siswa. Siswa dibentuk dalam sebuah kelompok dan mencatat alternative jawaban, diacak kelompok yang membacakan hasil diskusi, siswa lain mencatat jawaban dari kelompok lain, kemudian menyimpulkan.

d. Mencari Pasangan (*Make a Match*)

Yaitu pembelajaran yang menggunakan media kartu soal yang bersisi dua. Satu sisi berisi pertanyaan dan satu sisi berisi jawaban. Siswa mencari pasangan jawaban yang dari teman yang sesuai dengan pertanyaan di dalam kartu.

e. (TPS) *Think Pair and Share*

Yaitu pembelajaran yang mendesain kelas dalam bentuk diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Kemudian di bahas dalam kelas besar.

f. Bermain Peran (*Role playing*)

Yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan bermain peran.

g. Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Yaitu pembelajaran dengan membentuk siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota 3-4 orang untuk mendiskusikan sesuatu. Kemudian di bahas secara klasikal dengan panduan guru.

h. Jigsaw

Yaitu pembelajaran yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Dalam kelompok asal terdiri dari beberapa anggota yang mendapat materi yang berbeda. Dari kelompok satu ke kelompok lain yang mendapat materi sama membentuk kelompok ahli untuk berdiskusi materi tersebut. Setelah selesai, anggota dalam kelompok ahli kembali dalam kelompok asal untuk mendemostrasikan hasil diskusi pada kelompok ahli.

3. Pendekatan Tematik

Pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu, pembelajaran tematik menyediakan keluasan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat)

Pembelajaran yang menekankan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan, budaya dan agama sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006).

5. Pendekatan PAKEM

Pembelajaran yang menuntut guru dan siswa aktif, kreatif, efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua serta tercapai tujuan pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 11 September 2012 sampai dengan 28 September 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Purwoyoso 01 Semarang

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 5 Ngaliyan Semarang

B. Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar terlebih dahulu membuat jadwal mengajar yaitu minimal 7 kali mengajar terbimbing dan 7 kali mengajar mandiri di kelas rendah dan kelas tinggi. Setelah terbentuk jadwal mengajar yang sudah disesuaikan dengan jadwal pelajaran pada masing-masing kelas, maka praktikan melakukan konsultasi dengan guru kelas masing-masing untuk mendapatkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan materi yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan. Kemudian praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi tentang gambaran kegiatan yang akan dilakukan saat kegiatan mengajar, mulai dari mengembangkan indikator dan tujuan, memilih model, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang sesuai, menyusun langkah-langkah pembelajaran serta membuat media pembelajaran dan evaluasi. Sebelum mengajar praktikan juga mengkonsultasikan RPP yang telah disusun kepada guru kelas untuk kembali diperiksa, jika terdapat kekurangan atau kesalahan maka praktikan melakukan revisi.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus- 7 September 2012, selama 7 kali praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang dibimbing oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar terbimbing, guru kelas ikut masuk kelas membimbing dan menilai mahasiswa praktikan. Sebelum melakukan praktek mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, media, dan materi pembelajaran. Sebelum membuat RPP, mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan Guru kelas mengenai materi, setelah itu RPP dikonsultasikan dengan guru pamong. Mahasiswa PLL mengajar mulai kelas II sampai kelas V, dan mengajar mata pelajaran eksak dan non eksak.

3. Pengajaran mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar sehari dalam satu kelas tanpa ditunggu oleh guru pamong atau guru kelas (mandiri). Jadwal mengajar yang telah disepakati adalah dua hari sekali mengajar dengan membuat RPP sesuai dengan mata pelajaran di kelas itu. Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 12 September-28 September 2012.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2012, dilakukan selama satu hari/ satu kali pertemuan (2 x 35 menit) dan diawasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

6. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

Refleksi pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan oleh guru kelas, guru pamong, dan dosen pembimbing. Guru kelas dan guru pamong memberikan nasihat, kritik, dan saran yang membangun setelah praktikan melaksanakan praktik mengajar. selain itu RPP yang telah disusun juga diteliti untuk diperbaiki. Apabila ada kekurangan atau kesalahan maka praktikan akan diminta melakukan revisi. Sedangkan dosen pembimbing juga melakukan refleksi tentang cara-cara penyusunan RPP yang baik dan mengontrol pelaksanaan praktik mengajar sesuai dengan RPP.

C. Materi Kegiatan

Beberapa kegiatan yang telah praktikan ikuti mulai dari pembekalan PPL, upacara penerjunan, pelaksanaan observasi (PPL 1), sampai pada praktik mengajar (PPL 2) memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman. Materi pada kegiatan pembekalan PPL membekali praktikan tentang apa saja yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan ketika di sekolah latihan. Materi yang disampaikan pada saat upacara penerjunan berupa nasihat-nasihat ketika melaksanakan PPL di sekolah latihan. Sedangkan materi yang praktikan dapatkan ketika praktik mengajar banyak sekali, mulai dari cara menyusun RPP yang baik, melakukan bimbingan pada siswa, pengelolaan dan pengkondisian kelas yang

baik, cara bersosialisasi dengan warga sekolah, pelaksanaan administrasi, dan masih banyak lagi pengalaman-pengalaman yang sangat penting bagi calon guru yang praktikan dapatkan saat praktik mengajar di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dosen pembimbing praktikan dalam melaksanakan PPL di SDN Purwoyoso 01 Semarang adalah Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. Proses pembimbingan dilakukan secara berkala. Ibu Rini mengunjungi SDN Purwoyoso 01 Semarang untuk mengecek kehadiran mahasiswa PPL, melaksanakan pembimbingan masalah penyusunan RPP, memberikan pengarahan tentang cara mengajar yang baik, dan memberikan nasihat-nasihat yang berguna bagi mahasiswa praktikan.

Sedangkan guru pamong praktikan selama PPL di SDN Purwoyoso 01 Semarang adalah Ibu Pudentiana Suami, Ama.Pd. Beliau selalu mengadakan pembimbingan terkait RPP yang akan digunakan untuk praktik mengajar serta memberikan kritik dan saran tentang pelaksanaan kegiatan praktik mengajar di kelas.

E. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Pihak sekolah yang telah menyediakan tempat khusus (*basecamp*) bagi praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang membantu kegiatan praktik mengajar.
3. Tersedianya perangkat pembelajaran yang membantu praktikan dalam menyusun rancangan pelaksanaan praktik mengajar seperti silabus, kalender pendidikan, sumber-sumber belajar, alat peraga, dan lain-lain.
4. Guru-guru di SD latihan yang dengan tangan terbuka mau menerima keluh kesah praktikan jika ada permasalahan yang berkaitan dengan praktik mengajar.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Kurangnya waktu bagi praktikan untuk memaksimalkan praktik mengajar karena adanya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti ulangan tengah semester.
2. Susahnya mengkondisikan siswa sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan. hal ini menyebabkan kurangnya waktu untuk

evaluasi sehingga nilai siswa banyak yang rendah. Beberapa ada yang cenderung meremehkan praktikan ketika praktik mengajar.

3. Jeda waktu pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dengan praktik mengajar mandiri yang relative singkat sehingga praktikan kurang maksimal dalam mempersiapkan rencana pembelajaran.
4. Susahnya menerapkan teori-teori yang telah praktikan dapatkan saat kuliah, misalnya tentang pembelajaran-pembelajaran inovatif. Kenyataan di lapangan banyak yang tidak sesuai dengan teori yang diperoleh ketika kuliah sehingga praktikan dituntut untuk mengembangkan sendiri.
5. Kurangnya pengalaman praktikan dalam kegiatan pembelajaran sehingga praktikan masih mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan kelas maupun pengkondisian kelas yang baik.

BAB IV

REFLEKSI

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Praktikan melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas II sampai dengan kelas V. Beberapa mata pelajaran yang pernah praktikan ajarkan adalah IPA, PKN, Matematika, Basa Jawa, SBK, Bahasa Indonesia dan IPS. Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan menyusun RPP agar mempermudah proses pembelajaran yang akan dilakukan. Setiap mengajar praktikan selalu menggunakan apersepsi yang menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran seperti bercerita dan menyanyi. Selain itu, pembuatan media pembelajaran selalu disiapkan praktikan untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan, seperti benda konkrit dan gambar berwarna. Media yang disiapkan bukan hanya dapat memudahkan pemahaman siswa, namun juga untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga media yang disiapkan harus dapat menarik siswa. Dengan demikian siswa lebih paham dan lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan, sehingga akan masuk dalam materi ingatan lebih mendalam. Namun, kendala yang masih dijumpai adalah pengelolaan kelas. Kondisi siswa yang aktif, juga membutuhkan pengelolaan yang tepat. Namun model pembelajaran inovatif yang telah dipelajari tidak mudah untuk diterapkan di lapangan. Sehingga praktikan harus kreatif mengembangkan model pembelajaran agar mendukung proses pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Purwoyoso 01 Semarang yang terdapat di kelas-kelas sudah lengkap. Ruang kelas cukup luas untuk masing-masing jumlah siswa yang menempati ruang kelas tersebut. Papan tulis, meja, dan kursi siswa juga masih dalam keadaan baik. Terdapat almari didalam kelas yang dimanfaatkan untuk menyimpan buku-buku sumber belajar. Beberapa media yang dipasang di kelas dengan rapi tetapi jumlahnya belum teralu banyak. Peralatan lainnya seperti komputer, LCD, dan peralatan olah raga tertata dengan baik. Sarana prasarana yang masih memerlukan perhatian adalah perpustakaan, buku-buku sumber yang masih kurang variatif dan memaksimalkan penggunaan media maupun alat peraga yang sudah ada.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama PPL di SDN Purwoyoso 01 Semarang guru pamong praktikan adalah Ibu Pudentiana Suami, Ama.Pd. Sebagai guru pamong beliau selalu membimbing praktikan dalam merencanakan pembelajaran dalam menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Beliau juga selalu membantu dan membimbing praktikan apabila praktikan menemui masalah yang berkaitan dengan siswa maupun pembelajaran.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SDN Purwoyoso 01 Semarang adalah Ibu Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd, yang sering disapa Ibu Rini. Beliau adalah dosen

yang sangat berkompeten dan berprestasi, serta bergelar S3. Ibu Rini memiliki banyak pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, mengkondisikan atau mengelola kelas, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung pembelajaran. Apabila praktikan menemui masalah dalam pelaksanaan PPL di SD latihan, beliau juga memberikan solusi dan nasihat-nasihat kepada para mahasiswa bimbingan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SDN Purwoyoso 01 Semarang sudah berkualitas, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini tentu saja karena guru-guru di SDN Purwoyoso 01 Semarang memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik. Selain itu ditunjang juga dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap serta hubungan kedekatan antara para guru dengan orang tua siswa, dan instansi lain.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sudah mampu merencanakan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, mampu menerapkan beberapa model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan media pembelajaran dan menggunakannya dalam pembelajaran sehingga menarik minat siswa untuk mempelajari dan memudahkan memahami materi yang diajarkan. Praktikan juga sudah mampu memahami karakter beberapa siswa dan mulai mampu dalam mengelola kelas serta mengkondisikan siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL 2 nilai tambah yang diperoleh praktikan. Nilai tambah yang paling penting adalah pengetahuan dan pengalaman. Praktikan mendapatkan pengetahuan tentang bersikap dan perilaku sebagai calon guru, memahami bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah, mengerjakan administrasi sekolah, dan menyiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang baik. Selain itu praktikan juga belajar tentang cara menyelesaikan masalah-masalah yang muncul antar siswa, mengelola kelas, mengkondisikan siswa, serta memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran untuk keluarga SDN Purwoyoso 01 Semarang, diharapkan bisa lebih mengembangkan model pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran, serta menjaga dan merawat sarana prasarana yang ada. Saran untuk UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL, diharapkan mampu terus mencetak mahasiswa-mahasiswa calon pendidik yang memiliki kompetensi dan profesionalitas serta terus tetap melaksanakan kegiatan PPL ini untuk angkatan-angkatan selanjutnya, sehingga mahasiswa mendapat pengalaman mengajar dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sekolah yang sesungguhnya di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai pada penarikan tanggal 20 Oktober 2012 dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan kegiatan yang praktikan lakukan, yaitu :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal calon guru.
2. Pelaksanaan PPL juga menambah keterampilan dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
3. Pelaksanaan PPL dapat memberi kesempatan pada praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
4. Praktik mengajar memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang baik.
5. PPL memberikan pengalaman kepada praktikan tentang cara beradaptasi di lingkungan sekolah termasuk kedisiplinan, bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

B. SARAN

Beberapa saran untuk SDN Purwoyoso 01 Semarang agar lebih baik antara lain:

1. Terus memberi motivasi kepada para siswa agar rajin belajar dan meningkatkan prestasinya.
2. Berusaha menerapkan inovasi-inovasi dan memaksimalkan penggunaan media dalam melaksanakan pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar para siswa.
3. Meningkatkan kedisiplinan dan keamanan sekolah agar mampu menjadi sekolah teladan bagi sekolah-sekolah lain.

Lampiran

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SDN PURWOYOSO 01 KOTA SEMARANG**

No.	Program	Waktu
1.	Penyusunan kepengurusan dan jadwal observasi	Minggu I
2.	Koordinasi dengan guru pamong tentang observasi	Minggu I
3.	Pelaksanaan Orientasi dan Observasi sekolah dan KBM	Minggu I-II
4.	Upacara 17 Agustus dan Peringatan Nuzulul Quran	Minggu II
5.	Penyusunan laporan PPL 1	Minggu II
6.	Libur Hari Raya Idul Fitri	Minggu III-IV
7.	Penyusunan jadwal mengajar terbimbing	Minggu III
8.	Pembimbingan RPP dengan dosen pembimbing	Insidental
9.	Latihan mengajar terbimbing	Minggu V-VII
10.	Penyusunan jadwal mengajar mandiri	Minggu VII
11.	Koordinasi dengan guru pamong dan pembimbingan pembuatan RPP	Insidental
12.	Pembimbingan RPP dengan dosen pembimbing	Insidental
13.	Latihan mengajar mandiri	Minggu VIII-X
14.	Ujian mengajar PPL 2	Minggu X
15.	Perpisahan dengan siswa	Minggu XI
16.	Penarikan mahasiswa PPL 2	Minggu XII

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Koordinator Guru Pamong

Sofiyah, S.Pd.

NIP.19581025 198201 2 006

Pudentiana Suami, A.ma.Pd.

NIP.19550816 197701 2 003

**AGENDA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SDN PURWOYOSO 01 KOTA SEMARANG**

Nama : Aprilia Isti Wardani
NIM/Prodi : 1401409180/PGSD S.1
Fakultas : FIP

Sekolah/Tempat Latihan : SDN PURWOYOSO 01 KOTA SEMARANG

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin 30-7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator
	Selasa 31-7-2012	07.00-selesai	Koordinasi dengan guru pamong dan menyusun kegiatan PPL 1
	Rabu 1-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas V
	Kamis 2-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas VI
	Jumat 3-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas III
	Sabtu 4-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas II
Minggu II	Senin 6-8-2012	07.00-selesai	Upacara 17 Agustus
	Selasa 7-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas I
	Rabu 8-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas IV
	Kamis 9-8-2012	07.00-selesai	Penyusunan jadwal PPL 2
	Jumat 10-8-2012	07.00-selesai	Penyusunan Laporan Observasi (PPL 1)
	Sabtu 11-8-2012	07.00-selesai	
Minggu III	Senin 13-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi laporan PPL 1
	Selasa 14-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi jadwal PPL 2
	Rabu 15-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis 16-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat 17-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu 18-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu IV	Senin 20-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Selasa 21-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Rabu 22-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis 23-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat 24-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu 25-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu V	Senin 27-8-2012	07.00-selesai	Halal bihalal bersama siswa dan guru

	Selasa 28-8-2012	07.00-selesai	Halal bi halal bersama siswa dan guru TPQ
	Rabu 29-8-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing kelas IV dan V
	Kamis 30-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas V dan II
	Jumat 31-8-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing kelas II dan V, Ekstra Pramuka
	Sabtu 1-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho
Minggu VI	Senin 3-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP III dan IV
	Selasa 4-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing kelas III dan IV
	Rabu 5-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas III
	Kamis 6-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing kelas III
	Jumat 7-9-2012	07.00-selesai	Mempersiapkan mengajar mandiri
	Sabtu 8-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho
Minggu VII	Senin 10-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas II
	Selasa 11-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas II
	Rabu 12-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis 13-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas IV
	Jumat 14-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi, Ekstra Pramuka
	Sabtu 15-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho, Konsultasi RPP kelas III
Minggu VIII	Senin 17-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas III
	Selasa 18-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas V
	Rabu 19-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas V
	Kamis 20-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas IV
	Jumat 21-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas IV, Ekstra Pramuka
	Sabtu 22-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho,
Minggu IX	Senin 24-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas II
	Selasa 25-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas II
	Rabu 26-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas V
	Kamis 27-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas V
	Jumat 28-9-2012	07.00-selesai	Persiapan RPP dan Ekstra Pramuka
	Sabtu 29-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho
Minggu X	Senin 1-10-2012	07.00-selesai	Upacara
	Selasa 2-10-2012	07.00-selesai	
	Rabu 3-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL

	Kamis 4-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL
	Jumat 5-10-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP Ujian PPL
	Sabtu 6-10-2012	07.00-selesai	Konsultasi Ujian PPL
Minggu XI	Senin 8-10-2012	07.00-selesai	Ujian PPL
	Selasa 9-10-2012	07.00-selesai	Penyusunan laporan PPL 2
	Rabu 10-10-2012	07.00-selesai	Finishing laporan PPI 2
	Kamis 11-10-2012	07.00-selesai	Perencanaan perpisahan PPL
	Jumat 12-10-2012	07.00-selesai	Perencanaan perpisahan PPL
	Sabtu 13-10-2012	07.00-selesai	Konsultasi kenang-kenangan
Minggu XII	Senin 15-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Selasa 16-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Rabu 17-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Kamis 18-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Jumat 19-10-2012	07.00-selesai	Perpisahan dengan siswa dan guru
	Sabtu 20-10-2012	07.00-selesai	Penarikan PPL

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Koordinator Guru Pamong

Sofiyah, S.Pd.

NIP.19581025 198201 2 006

Pudentiana Suami, A.ma.Pd.

NIP.19550816 197701 2 003

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL SDN PURWOYOSO 01
KOTA SEMARANG**

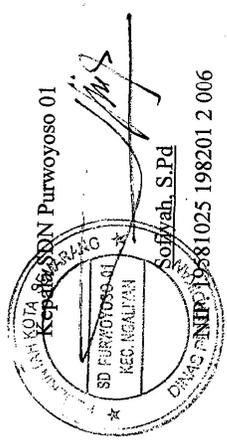
**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SDN PURWOYOSO 01**

Program/tahun : PPL 2 / / 2012
 Sekolah latihan : SDN Purwoyoso 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan								Ket	
				9/10	12	10/10	12	11/10	12	12/10	12		
1.	Mira Azizah	1401409019	PGSD	<i>Mira</i>									
2.	Aprilia I.W	1401409180	PGSD	<i>Aprilia</i>									
3.	Siti Ma'rifatul K.	1401409223	PGSD	<i>Siti</i>									
4.	Lisa Nor Rahmawati	1401409235	PGSD	<i>Lisa</i>									
5.	Evi Purmasari	1401409287	PGSD	<i>Evi</i>									
6.	Naily Fitriana H.	1401409312	PGSD	<i>Naily</i>									
7.	Nining Romdhoni	6102409069	PGSD	<i>Nining</i>									
8.	Nur Khotimah	6102409012	PGSD	<i>Nur</i>									

Semarang, 2012

Mengetahui



Ketua kelompok
Mira Azizah
 Mira Azizah
 NIM. 1401409019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

KELAS II SEMESTER 1

TEMA PELIHARAANKU

Disusun untuk melaksanakan PPL Terbimbing

APRILIA ISTI WARDANI

1401409180

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

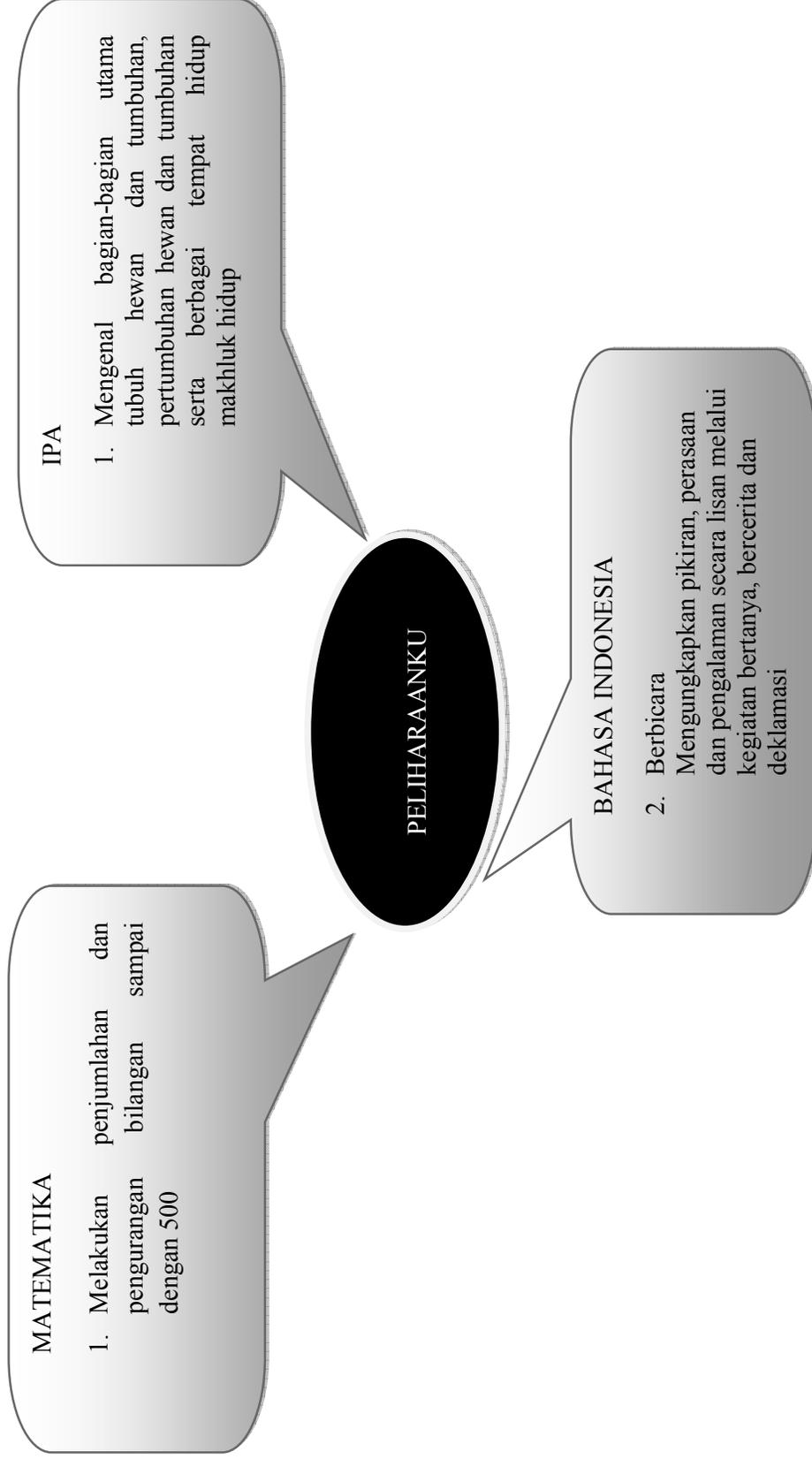
SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI KELAS 2

TEMA : PELIHARAANKU

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sarana dan Sumber	Penilaian
MATEMATIKA 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan TIK A bilangan sampai dengan 500	MATEMATIK A 1.1. Mengurutkan bilangan sampai 500 1.	MATEMATIK A 1. Membandingkan dua bilangan 2. Mengurutkan bilangan dari terkecil dan sebaliknya	- Mengurutkan bilangan dari yang terkecil dan sebaliknya	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar Isi 2006 SD mata pelajaran, matematika, Bahasa Indonesia, IPA ▪ Bahan ajar/buku siswa pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik kelas II. ▪ Buku bahan ajar lain yang relevan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Penilaian Nontes - Teknik Penilaian Tes tertulis
IPA 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan,	IPA 1.1. Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah	IPA 1. Menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan 2. Menyebutkan bagian-bagian	- Mengidentifikasi nama bagian tumbuhan pada gambar.			

<p>pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup</p>	<p>melalui pengamatan</p> <p>2.</p>	<p>tubuh hewan</p>		<p>Mata pelajaran matematik a, Bahasa Indonesia, IPA.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar pohon ▪ Kartu bilangan 	
<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi</p>	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>1. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan kalimat yang mudah dipahami orang lain.</p>	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>1. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan kalimat yang mudah dipahami orang lain.</p>	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>Bercerita tentang kegiatan sehari-hari dengan kalimat yang mudah dipahami orang lain.</p>		

JARING – JARING TEMA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(TEMATIK)**

Sekolah	: SD Negeri Purwoyoso 01
Kelas / Semester	: II / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Tema	: Peliharaanku

Standar Kompetensi :

IPA

3. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

MATEMATIKA

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500

BAHASA INDONESIA

4. Berbicara
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi

Kompetensi Dasar :

IPA

- 1.2. Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan

MATEMATIKA

- 2.1. Mengurutkan bilangan sampai 500

BAHASA INDONESIA

- 4.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.

Indikator :

IPA

3. Menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan
4. Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan

MATEMATIKA

3. Mengurutkan bilangan dari terkecil dan sebaliknya

BAHASA INDONESIA

2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan kalimat yang mudah dipahami orang lain.

II. Tujuan Pembelajaran

MATEMATIKA

1. Dengan kegiatan tanya jawab dengan menunjukkan dua bilangan, siswa dapat membandingkan dua bilangan dengan benar.
2. Dengan menggunakan kartu bilangan, siswa dapat mengurutkan bilangan dari terkecil dan sebaliknya dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan tanya jawab disertai gambar, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan benar
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan.

BAHASA INDONESIA

1. Dengan bantuan gambar, siswa dapat bercerita tentang kehidupan sehari-hari dengan baik.

III. Materi Pembelajaran

Bilangan, Bagian-bagian tumbuhan dan hewan, kalimat sederhana.

IV. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran TPS (Think Pair Share)
2. Metode ceramah
3. Metode tanya jawab

4. Metode demonstrasi

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pra-Kegiatan (5 menit)
 - 1) Salam
 - 2) Doa
 - 3) Presensi
 - 4) Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru memberikan motivasi siswa.
 - 2) Menyampaikan apersepsi dengan memancing pengetahuan awal siswa bagian-bagian hewan dan tumbuhan
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menampilkan gambar hewan dan tumbuhan beserta bagian-bagiannya di depan kelas
 - 2) Siswa mengamati gambar tumbuhan dan hewan
 - 3) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang bagian-bagian hewan dan tumbuhan
 - 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru dan member contoh bercerita
 - 5) Guru member tugas kepada siswa untuk bercerita tentang peliharaan siswa
 - 6) Siswa maju ke depan kelas untuk bercerita
 - 7) Siswa yang lain memperhatikan
 - 8) Guru mengajarkan perbandingan bilangan dan pengurutan bilangan
 - 9) Siswa maju kedepan untuk menggunakan kartu bilangan
 - 10) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 - 11) Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 12) Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar.
- 13) Guru melakukan evaluasi secara individu

VI. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Gambar tumbuhan
2. Kalung bilangan

3. Buku paket Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia kelas 2 yang relevan
4. Sumber internet pendukung

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Teknik Penilaian Nontes
 - b. Teknik Penilaian Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Rubrik pengamatan
 - b. Lembar Tugas Peserta Didik (Evaluasi)

Semarang, 31 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V

Praktikan

, Ama.Pd
NIP.

Aprilia Isti Wardani
NIM. 1401409180

RUBRIK PENILAIAN SIKAP
PENGAMATAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK

Sekolah : SD Negeri Purwoyoso 01
 Kelas/Semester : II / 1
 Tahun Ajaran : 2012/2013

Ketentuan :

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa!

NO	NAMA	PERILAKU YANG DIAMATI			NILAI	KET.
		Keaktifan	Berpendapat	Bertanya		
1.						
2.						
3.						
...					

Catatan :

Kolom perilaku diisi dengan skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik.

Nilai diisi dengan Ketentuan sebagai berikut :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal : 15

Kriteria Nilai dengan Huruf yaitu :

- 1) Nilai 86-100 : Sangat Baik
- 2) Nilai 71-85 : Baik
- 3) Nilai 56-70 : Sedang
- 4) Nilai 41-55 : Kurang
- 5) Nilai ≤ 40 : Sangat Kurang

Media Pembelajaran

Nama Media : Kartu Bilangan / kalung bilangan

Bahan : Kertas Karton

Desain : Tulis manual/ cetak

253

176

330

212

111

358

Cara Penggunaannya :

- Untuk menerangkan urutan bilangan
- Belajar sambil bermain bilangan
- Untuk menerangkan lambang bilangan dan cara menyebutkannya
- Untuk membandingkan dua bilangan

KISI-KISI EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		No Soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian Ranah	
BAHASA INDONESIA 5. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi	BAHASA INDONESIA Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain	Kalimat yang baik	BAHASA INDONESIA Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda	1-5
IPA Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup	IPA Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan	Bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan	IPA 1.3.1 Menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan 1.3.2 Menyebutkan bagian-bagian utama hewan	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda	6-8
MATEMATIKA 3. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	MATEMATIKA Mengurutkan bilangan sampai 500	Bilangan hingga 500	MATEMATIKA Mengurutkan bilangan dari terkecil dan sebaliknya	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda	9, 10

SOAL EVALUASI

1.



Kalimat yang tepat untuk gambar di samping.....

- a. Tita sakit gigi
- b. Tita sakit perut
- c. Tita sakit mata

2.



Kalimat yang tepat untuk gambar di samping.....

- a. mereka naik mobil
- b. mereka naik becak
- c. mereka naik sepeda

3. lengkapi kalimat berikut

Tita sakit gigi.

Tita diantar ibu ke dokter

- a. Hewan
- b. Gigi
- c. Mata

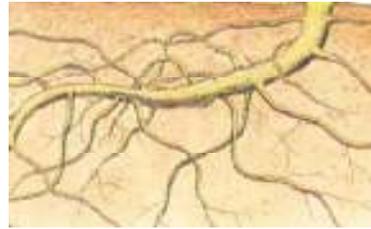
4. lengkapi kalimat berikut

Ibu berbelanja di

- a. pasar
- b. kolam
- c. kebun

5. Agar dapat dipahami, cerita harus.....

- a. padu atau utuh
- b. baik
- c. menarik



6. bagian tumbuhan diatas adalah...

- a. batang
- b. akar
- c. bunga

7. bagian tubuh kucing untuk berjalan adalah...

- a. hidung
- b. bulu
- c. kaki

8. pohon stroberi yang bias dimakan bagian....

- a. batang
- b. buah
- c. akar

9. urutan dari yang terkecil adalah...

a. 180, 160, 190

b. 190, 180, 160

c. 160, 180, 190

10. urutan dari yang terbesar adalah...

a. 255, 235, 215

b. 250, 255, 235

c. 250, 235, 265

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. B
4. A
5. A
6. B
7. C
8. B
9. C
10. A

PENILAIAN:

NILAI= JUMLAH JAWABAN BENAR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

KELAS V SEMESTER 1

Disusun untuk melaksanakan PPL Mandiri

APRILIA ISTI WARDANI

1401409180

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Purwoyoso 01
Kelas	: V (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Semester	: I (gasal)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/tanggal	: Kamis, 27 September 2012

Standar Kompetensi

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan.

Kompetensi Dasar

- 2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

Indikator

1. Menyebutkan manfaat tumbuhan bagi manusia dan hewan.
2. Mengemukakan pentingnya memelihara tumbuhan hijau.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan manfaat tumbuhan bagi manusia dan hewan dengan tepat.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan pentingnya memelihara tumbuhan hijau dengan benar.

II. Materi Ajar

Manusia dan Hewan Bergantung Pada Tumbuhan Hijau

III. Model, Metode dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : word square.
2. Metode : konvensional, diskusi, tanya jawab.
3. Media Pembelajaran : contoh- contoh tanaman berdasarkan manfaatnya.

IV. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)
 - 1) Salam

- 2) Doa
- 3) Presensi
- 4) Pengkondisian kelas
2. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - 4) Guru memberikan motivasi siswa.
 - 5) Menyampaikan apersepsi dengan memancing pengetahuan awal siswa tentang tumbuhan dan manfaatnya.
 - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan manfaat tumbuhan bagi manusia dan hewan dengan tepat dan mengemukakan pentingnya memelihara tumbuhan hijau dengan benar.
3. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Eksplorasi
 - a. Siswa mengamati jenis- jenis tumbuhan (bagian tumbuhan) yang disajikan oleh guru.
 - b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
 - 2) Elaborasi
 - a. Siswa menempelkan gambar tumbuhan berdasarkan manfaatnya.
 - b. Siswa dan guru membahas pengelompokkan tumbuhan berdasarkan manfaatnya yang baru saja dipasang.
 - c. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
 - d. Siswa berkelompok mengerjakan soal dengan jawaban dalam bentuk word square.
 - e. Salah satu kelompok maju untuk membacakan hasil diskusinya.
 - f. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan dari masing- masing kelompok.
 - 3) Konfirmasi
 - a. Siswa menanyakan hal- hal yang belum dipahami tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan penghargaan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
 - d. Guru memotivasi dan memberikan penguatan bagi semua siswas
4. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.
 - 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru secara individual.
 - 3) Siswa dan guru membahas soal evaluasi yang dikerjakan.

4) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

V. Sumber Belajar

1. Ilmu Pengetahuan Alam penerbit Yudhistira, karangan A. Suyitno dkk, halaman 24-25.
2. Sains untuk kelas 5 SD, penerbit Erlangga, karangan Haryanto, halaman 47-49.

VI. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Awal (tidak ada)
 - b. Penilaian Proses (ada)
 - c. Penilaian Akhir (ada)
2. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis (soal evaluasi)
 - b. Tes kinerja (diskusi kelompok)
3. Soal evaluasi (terlampir)

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V

Praktikan

Pudentiana Suami, Ama.Pd
NIP. 19550816 197701 2 003

Aprilia Isti Wardani
NIM. 1401409180

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Semua bahan makanan yang dibutuhkan manusia diambil dari tumbuhan dan hewan.

1. Manfaat tumbuhan bagi manusia
 - a. Tumbuhan hijau sebagai sumber makanan, misalnya diambil daun, batang, buah, umbi, tunas, bunga dan biji.
 - b. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan penyedap rasa. Contohnya lada, bawang merah, bawang putih, ketumbar, jahe, lengkuas, daun salam, kunyit, pala, dan kayu manis.
 - c. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan obat- obatan. Misalnya kencur, kunyit, temu lawak, dan kapulaga.
 - d. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan sandang. Misalnya benang dari kapas.
 - e. Tumbuhan bermanfaat sebagai bahan peralatan rumah tangga. Misalnya kayu dan bamboo.
 - f. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan gula. Misalnya enau, tebu dan kelapa.
2. Tumbuhan hijau sebagai sumber makanan bagi hewan
Berbagai jenis hewan memakan tumbuhan hijau. Hanya bagian- bagian tertentu yang dimakan oleh hewan, misalnya kelinci hanya memakan wortel, kambing hanya memakan daunnya, dan jerapah hanya memakan bagian pucuk dari tumbuhan.
3. Tumbuhan hijau sebagai sumber energy bagi makhluk hidup
Tumbuhan hijau merupakan sumber energy bagi makhluk hidup lainnya karena dapat membuat makanan sendiri. Proses makan memakan makhluk hidup dari tumbuhan ke hewan menunjukkan peran tumbuhan sebagai sumber energy. Proses makan dan dimakan antara makhluk hidup disebut rantai makanan. Herbivora sebagai pemakan tumbuhan menjadi konsumen pertama. Karnivora sebagai pemakan hewan menjadi konsumen kedua. Jika makhluk hidup pada sebuah rantai makanan mati, bakteri akan menguraikannya.
4. Pentingnya memelihara tumbuhan hijau
Tumbuhan hijau perlu dijaga karena tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup. Tanpa tumbuhan, manusia dan hewan tidak dapat melangsungkan kehidupannya karena tidak mendapatkan energy dari makanan. Hanya tumbuhan yang dapat membuat makanan sendiri.

Beberapa bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan makanan baik yang langsung dimakan ataupun dimasak terlebih dahulu di antaranya adalah akar, batang, daun, buah, bunga, dan biji.

1. Akar

Akar merupakan bagian pada tumbuhan yang tumbuh di dalam tanah. Air dan mineral yang dibutuhkan oleh tumbuhan diserap oleh akar dari dalam tanah. Tumbuhan yang akarnya dijadikan bahan makanan, contohnya adalah singkong, wortel, bengkoang, dan lobak.

2. Batang

Selain akar, pada beberapa tumbuhan batang dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan batangnya sebagai bahan makanan adalah tebu, sagu, dan enau.

Pada beberapa tumbuhan bagian batangnya ada yang berubah fungsi menjadi umbi batang, contohnya kentang dan ubi jalar.

3. Daun

Ibumu mungkin pernah membuat sayur kangkung atau bayam. Bayam dan kangkung merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan. Selain bayam dan kangkung, tumbuhan lain yang juga dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah melinjo dan selada.

4. Buah

Jeruk, apel, mangga, pepaya, dan pisang merupakan jenis tumbuhan yang buahnya dapat langsung dimakan oleh kita tanpa harus diolah terlebih dahulu. Namun demikian, beberapa jenis tumbuhan lain yang dimanfaatkan buahnya sebagai bahan makanan tidak dapat dimakan langsung, seperti terong dan labu siem.

5. Bunga

Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan antara lain adalah kol atau kubis dan bawang. Di dalam bunga banyak terkandung mineral dan vitamin.

6. Biji

Nasi yang berasal dari beras merupakan makanan pokok yang sehari-hari kita makan. Selain itu, di Indonesia makanan pokok lainnya adalah jagung dan gandum. Beras, jagung, dan gandum merupakan biji-bijian yang merupakan sumber karbohidrat. Tumbuhan lain yang bijinya dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah kacang kedelai, kacang tanah, dan kacang panjang.

Peranan Penting Tumbuhan Hijau Bagi Manusia dan Hewan

Tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Coba bayangkan apa yang akan terjadi apabila tidak ada tumbuhan hijau? Manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau. Apabila tidak ada tumbuhan hijau maka tidak tersedia sumber bahan makanan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk tumbuh dan berkembang biak. Selain itu, tidak adanya tumbuhan hijau mengakibatkan tidak ada oksigen yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk bernapas.

Oleh karena itu, agar sumber makanan bagi manusia dan hewan tetap terjaga maka kita perlu menjaga dan memelihara tumbuhan hijau yang ada di lingkungan sekitar kita baik di rumah, di jalan, di kebun, ataupun di sekolah. Salah satu bentuk menjaga dan memelihara tumbuhan hijau adalah tidak merusaknya. Apabila di dunia tidak terdapat tumbuhan hijau maka sumber makanan dan oksigen yang dibutuhkan oleh manusia dan hewan tidak tersedia di alam. Hal ini akan menyebabkan manusia dan hewan akan mati. Oleh karena itu, manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau yang merupakan sumber makanan.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk:

- a. Kerjakanlah soal berikut dengan benar!
- b. Carilah jawaban pada kotak kata yang telah disediakan!

Soal:

1. Makhluk hidup yang dapat membuat makanannya sendiri adalah . . .
2. Kubis dimanfaatkan sebagai bahan makanan pada bagian . . .
3. Salah satu tanaman yang digunakan untuk bumbu dapur sebagai bahan pewarna kuning . .
4. Pohon yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuat perabot rumah tangga adalah
5. Proses makan dan dimakan antara makhluk hidup dinamakan . . .makanan.
6. Kelinci memakan wortel yang merupakan bagian . . . suatu tumbuhan.
7. Yang menduduki konsumen pertama pada rantai makanan adalah . . .
8. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuat bahan sandang adalah . . .
9. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan pada bagian tunas adalah . . .
10. Konsumen tingkat II pada rantai makanan diduduki oleh . . .

KOTAK KATA (WORD SQUARE)

T	U	M	B	U	H	A	N	I	T
H	E	D	G	H	U	J	M	K	O
E	B	A	M	B	U	A	H	U	H
R	K	U	N	Y	I	T	U	A	K
B	E	N	U	R	U	I	M	S	I
I	R	R	Q	A	I	A	B	I	T
V	I	R	A	N	T	A	I	T	K
O	D	J	U	D	K	D	A	U	N
R	J	K	E	U	H	U	M	N	R
A	K	A	R	N	I	V	O	R	A

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Abs :

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa umbi, **kecuali**
 - a. singkong
 - b. kentang
 - c. ubi jalar
 - d. pisang
2. Di bawah ini merupakan tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya berupa buah adalah
 - a. Mangga
 - b. Kentang
 - c. Singkong
 - d. tebu
3. Tumbuhan tebu dan sagu menyimpan timbunan makanannya pada bagian
 - a. akar
 - b. batang
 - c. daun
 - d. buah
4. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah
 - a. bayam
 - b. mangga
 - c. ubi
 - d. sagu
5. Tumbuhan kacang-kacangan merupakan kelompok tumbuhan yang dimanfaatkan bagian
 - a. biji
 - b. akar
 - c. buah
 - d. batang

Kerjakanlah soal berikut dengan benar!

6. Mengapa tumbuhan sangat diperlukan untuk manusia dan hewan?
7. Sebutkan bagian- bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan!
8. Berikan 5 contoh tumbuhan yang bisa digunakan sebagai bahan penyedap rasa!
9. Bagaimana cara memelihara tumbuhan hijau agar tetap lestari?
10. Berikan contoh rantai makanan pada suatu ekosistem (lingkungan dimana terjadi interaksi antara tiap individu) !



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMA TAMAN RUMAHKU

KELAS II SEMESTER 1

OLEH

APRILIA ISTI WARDANI

1401409180

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

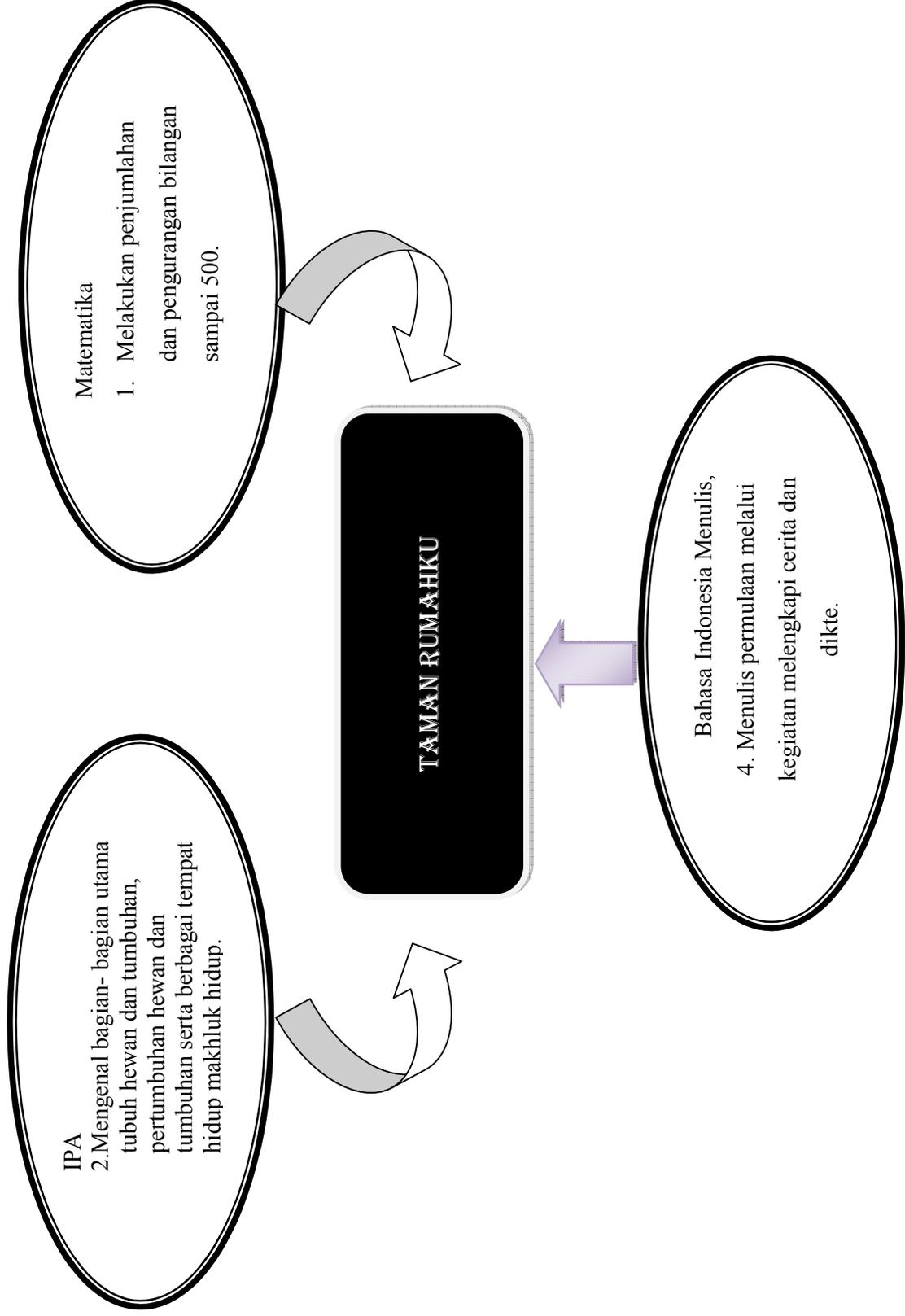
2012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI KELAS 2
TEMA : TAMAN RUMAHKU

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
IPA 4. Mengenal bagian- bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.	IPA 1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya).	IPA 1) Mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan. 2) Memberikan contoh tumbuhan yang hidup di air, darat dan tempat lainnya	a. Siswa mengidentifikasi nama- nama tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. b. Siswa mengamati tumbuhan dan gambar tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya. c. Siswa mengisi tabel tempat hidup tumbuhan di papan tulis secara bergantian.	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar Isi 2006 SD mata pelajaran, matematik a, Bahasa Indonesia, , IPA ▪ Bahan ajar/buku siswa pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik kelas II. ▪ Buku bahan ajar lain yang relevan untuk Mata 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Penilaian Nontes - Teknik Penilaian Tes tertulis
Matematika 1. Melakukan	Matematika 1.4 Melakukan	Matematika 1) Menghitung	a. Menghitung penjumlahan			

penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.	penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.	penjumlahan sampai dengan 500	n sampai dengan 500	pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, IPA.
Bahasa Indonesia Menulis, 4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.	Bahasa Indonesia 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.	Bahasa Indonesia 1. Memilih kata yang tepat untuk melengkapi cerita yang rumpang.	a. Melengkapi rumpang cerita	

JARING – JARING TEMA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Purwoyoso 1
Tema : Taman Rumahku
Kelas/Semester : II (dua)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Oktober 2012

Standar Kompetensi

1. IPA
 1. Mengenal bagian- bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.
2. Matematika
 2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
3. Bahasa Indonesia
 - Menulis, 4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

Kompetensi Dasar

2. IPA
 - 2.3 Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya).
3. Matematika
 - 2.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
4. Bahasa Indonesia
 - 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.

Indikator

1. IPA
 - 3) Mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan.
 - 4) Memberikan contoh tumbuhan yang hidup di air, darat dan tempat lainnya.
2. Matematika
 - Menghitung penjumlahan sampai dengan 500.

3. Bahasa Indonesia

Memilih kata yang tepat untuk melengkapi cerita yang rumpang.

I. Tujuan Pembelajaran

1. IPA

1) Dengan disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan dengan benar.

2) Dengan mengerjakan lembar kerja, siswa dapat memberikan contoh tumbuhan yang hidup di air, darat dan tempat lainnya dengan benar.

2. Matematika

Dengan bimbingan guru, siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 dengan tepat.

3. Bahasa Indonesia

Dengan model *talking stick*, siswa dapat memilih kata yang tepat untuk melengkapi cerita yang rumpang dengan benar.

II. Materi Ajar

1. IPA

Tempat hidup tumbuhan (air, darat dan tempat lainnya)

2. Matematika

Penjumlahan bilangan sampai dengan 500.

3. Bahasa Indonesia

Melengkapi cerita rumpang

III. Model, Metode dan Media Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *talking stick*

2. Metode : tanya jawab, penugasan,

3. Media : gambar tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya, tabel tempat hidup tumbuhan, *word square*, balon.

IV. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (10 menit)

1) Salam

2) Doa

3) Presensi

4) Pengkondisian kelas

2. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1) Guru memberikan motivasi.

- 2) Apersepsi, guru menanyakan tentang nama- nama tumbuhan yang diketahui.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu dapat menjelaskan tempat hidup tumbuhan, dapat melakukan penjumlahan bilangan hingga 500, serta dapat melengkapi cerita rumpang.
3. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Eksplorasi
 - d. Siswa mengidentifikasi nama- nama tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.
 - e. Siswa mengamati gambar tumbuhan.
 - f. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru.
 - 2) Elaborasi
 - a. Siswa mengisikan tabel tempat hidup tumbuhan di papan tulis secara bergantian.
 - b. Siswa dan guru membahas tabel yang telah diisi.
 - c. Guru memberikan tongkat kepada siswa.
 - d. Guru dan siswa menyanyikan lagu secara bersama, bila guru mengatakan “stop”, maka siswa yang memegang tongkat disuruh maju.
 - e. Siswa maju kemudian memilih salah satu balon dan membaca soal yang ada didalam balon.
 - f. Siswa mencari jawaban di kotak kata yang telah disediakan.
 - g. Soal yang diberikan berupa teks rumpang, sehingga siswa melengkapi teks rumpang tersebut.
 - 3) Konfirmasi
 - a. Siswa menanyakan hal- hal yang belum dipahami tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
 - d. Guru memotivasi dan memberikan penguatan bagi semua siswa
4. Kegiatan Penutup (30 menit)
- 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.
 - 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru secara individual.
 - 3) Siswa dan guru membahas soal evaluasi yang dikerjakan.
 - 4) Guru menyampaikan hasil evaluasi siswa.
 - 5) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya

V. Sumber Belajar

1. BSE Ilmu Pengetahuan Alam 2 karangan Sri Purwati dkk, halaman 37-39.
2. BSE Ilmu Pengetahuan Alam, karangan Heri Sulistyanto dkk, halaman 26.
3. BSE Senang Belajar IPA, karangan S. Rositawaty, halaman 51-52.
4. BSE Indahny Bahasa dan Sastra Indonesia, karangan H. Suyatno, halaman 10-12.
5. BSE Senang Matematika, karangan Amin Mustofa dkk, halaman 23-25.

VI. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - d. Penilaian Awal (tidak ada)
 - e. Penilaian Proses (ada)
 - f. Penilaian Akhir (ada)
2. Teknik Penilaian
 - c. Tes tertulis (Isian singkat)
 - d. Tes kinerja (penilaian sikap)
3. Soal evaluasi (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

Pudentiana Suami, Ama.Pd

Aprilia Isti Wardani

NIP. 19550816 197701 2 003

NIM. 1401409180

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd

NIP. 19580517 198303 2 002

TEMPAT HIDUP TUMBUHAN

DARAT	AIR	TUMBUHAN LAIN

Melengkapi teks rumpang

Taman rumah Abi

Abi mempunyai taman didepan rumahnya. Di taman itu terdapat beberapa(1). Di taman Abi juga terdapat kolam ikan. Di kolam tersebut tumbuh bunga teratai, maka bunga teratai termasuk tumbuhan yang hidup di (2). Dipinggir kolam terdapat beberapa jenis bunga. Salah satunya bunga matahari, maka bunga matahari termasuk tumbuhan yang hidup di (3). Selain itu, juga ada bunga (4) yang hidup dipohon mangga. Maka tumbuhan yang hidup di tumbuhan yang lain dinamakan(5)

WORD SQUARE

A	S	B	S	U	B	T	A	M	R	D	A
R	T	T	E	Z	A	I	R	N	U	M	U
N	P	E	Q	V	U	I	A	K	E	K	A
T	U	M	B	U	H	A	N	T	D	A	R
E	E	B	A	N	G	G	R	E	K	N	W
R	R	A	E	B	W	C	B	U	H	G	G
T	U	K	R	E	G	R	D	A	R	A	T
Y	B	E	N	A	L	U	M	R	R	U	D

KUNCI JAWABAN

WORD SQUARE

A	S	B	S	U	B	U	A	E	R	D	A
R	T	T	E	W	A	I	R	N	U	M	U
N	P	E	Q	V	U	I	A	K	E	K	A
T	U	M	B	U	H	A	N	T	D	A	R
E	E	B	A	N	G	G	R	E	K	N	W
R	R	A	E	B	W	C	B	U	H	G	G
T	U	K	R	E	G	R	D	A	R	A	T
Y	B	E	N	A	L	U	M	R	R	U	D

KISI KISI EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			No Soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Ranah	
IPA 5. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.	IPA 4.3 Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya).	Tumbuhan dan tempat hidupnya	IPA 5) Mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan. 6) Memberikan contoh tumbuhan yang hidup di air, darat dan tempat lainnya	Tes Tertulis	Soal isian	C1	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10
MATEMATIKA 4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500	MATEMATIKA 4.1. Mengurutkan bilangan sampai 500	Penjumlahan sampai dengan 500	Matematika 1) menghitung penjumlahan sampai dengan 500	Tes Tertulis	Soal isian	C2	4,5,6
Bahasa Indonesia Menulis, 4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.	Bahasa Indonesia 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.	Cerita sederhana	Bahasa Indonesia 1. Memilih kata yang tepat untuk melengkapi cerita yang rumpang.	Tes tertulis	Soal isian	C1	11, 12

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Abs :

Isilah titik- titik di bawah ini dengan benar!

1. Contoh tumbuhan yang hidup di darat adalah...
2. Benalu adalah tumbuhan yang biasanya hidup di...
3. Bunga teratai adalah tumbuhan yang hidup di...
4. Ada 212 tanaman, ditanami lagi 13 tanaman, maka sekarang ada tanaman.
5. 315 tanaman kopi di kebun, ditebang 55 pohon. Maka tersisa pohon kopi di kebun.
6. Adi menanam 45 tanaman bayam, kemudian ibu menanam sebanyak 123 tanaman. Maka tanaman bayam ada.
7. Kangkung tumbuh di
8. Contoh tanaman yang hidup di air adalah
9. Tempat hidup anggrek yaitu di.
10. Contoh tumbuhan yang hidup di tumbuhan lain adalah...

lengkapi cerita rumpang berikut dengan jawaban yang sudah disediakan!

Pilihan jawaban:

- a. matahari
- b. teratai
- c. darat
- d. tumbuhan lain

Ida memiliki taman disamping rumahnya. Ida memiliki bunga(11) yang hidup di air. Memiliki 5 pohon mangga yang hidup di (12). Pada pohon mangganya, terdapat bunga anggrek yang hidup menempel. Namun Ida selalu rajin merawat tanamannya di taman samping rumah.

Lampiran 6**KUNCI JAWABAN DAN SKOR PENILAIAN**

No	Jawaban	Skor
1	Lidah buaya, pohon apel, bunga matahari	2
2	Tumbuhan lain	2
3	Air	2
4	225	2
5	260	2
6	168	2
7	Air	2
8	Kangkung	2
9	Tumbuhan lain	2
10	Anggrek, paku	2
11	Teratai	2
12	Darat	2,5
		2,5
Jumlah		25

nilai = (skor yang diperoleh) x 4

RUBRIK PENILAIAN SIKAP
PENGAMATAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK

Sekolah : SDN Purwoyoso 01
Mata Pelajaran : IPA, Matematika, Bahasa Indonesia
Tema : Taman Rumahku
Kelas/Semester : II / 1
Tahun Ajaran : 2012/2013

Ketentuan :

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa!

NO	NAMA	PERILAKU YANG DIAMATI			NILAI
		Keaktifan	Berpendapat	Bertanya	
1.					
2.					
3.					
...				

Catatan :

Kolom perilaku diisi dengan skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik.

Nilai diisi dengan Ketentuan sebagai berikut :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal : 15

Kriteria Nilai dengan Huruf yaitu :

- 6) Nilai 86-100 : Sangat Baik
- 7) Nilai 71-85 : Baik
- 8) Nilai 56-70 : Sedang
- 9) Nilai 41-55 : Kurang
- 10) Nilai ≤ 40 : Sangat Kurang